

**PENGUNAAN MEDIA PETAK UMPET KOSAKATA DALAM PENGUNAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN SISWA KELAS X BAHASA MAN BANGKALAN**

**Annisa Usman**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya

[annisausman60@gmail.com](mailto:annisausman60@gmail.com)

**Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya

**ABSTRAK**

Kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa asing. Seorang pembelajar bahasa asing dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi apabila menguasai kosakata. Salah satu cara yang dapat membantu siswa dalam penguasaan kosakata bahasa jerman adalah dengan menambahkan media pembelajaran. Dengan menggunakan media maka proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan siswa akan antusias dalam belajar bahasa jerman sehingga siswa akan cepat menghafal kosakata bahasa jerman.. Dari pernyataan di atas maka judul penelitiannya adalah penggunaan media Petak Umpet Kosa Kata dalam penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penggunaan media Petak Umpet Kosa Kata dalam penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media Petak Umpet Kosakata dalam penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan. Data dalam penelitian ini adalah data dari penggunaan Media Petak Umpet Kosakata terhadap penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan, yang berupa lembar observasi penggunaan media petak umpet kosakata yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian selama empat kali. Hasil observasi menggunakan media petak umpet kosakata menunjukkan 93,75% siswa dapat menghafal kosakata yang diajarkan sehingga dapat dikatakan bahwa media petak umpet kosakata memberi pengaruh positif dalam menguasai kosakata bahasa jerman yakni siswa lebih aktif dan cepat menghafal kosakata bahasa jerman serta siswa antusias dalam belajar bahasa jerman.

**Kata kunci** : media, petak umpet kosakata, kosakata

**ABSTRACT**

Vocabulary is the most essential part in learning international language. An international language learners can improve their communication skill if they have a high level of vocabulary. Adding the learning media becomes one way that helps students in improving Deutsch vocabulary. By using supporting media, learning process becomes more enjoyable and enthusiastic in learning Deutsch so that, student can easily memorizing vocabularies. By this statement, the Title this research is the use of " Hide and Seek Vocabulary" in improving Deutsch vocabulary in 10<sup>th</sup> Graders of language class at MAN Bangkalan. The statement of problem in this research was: How the use of "Hide and Seek Vocabulary" in improving Deutsch vocabulary in 10<sup>th</sup> Graders of language class at MAN Bangkalan? The purpose of this study was describing the use of Hide and Seek Vocabulary as the main method in improving deutsch vocabulary in 10<sup>th</sup> Graders of language class at MAN Bangkalan. The research applied descriptive qualitative method. The subject of this research was 10<sup>th</sup> Graders of language class at MAN Bangkalan. The data of this research was the data from the usage of Hide and Seek Vocabulary as the method in improving Deutsch vocabulary skill of the 10<sup>th</sup> Graders of language class at MAN Bangkalan which consists of observation

sheet which was derived during 4 times observation. The result of observation by using the Hide and Seek Vocabulary showed that 93,75% students could memorize vocabulary so that, can be stated that Hide and Seek Vocabulary gave a positive effect for student in improving deutsch vocabulary by making the students be more active and easily memorizing deutsch vocabulary and brought an enjoyable and enthusiastic way in learning process.

**Keyword:** *Medien, Hide and Seek Vocabulary, Vocabulary*

## PENDAHULUAN

Kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa asing. Bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua yang diajarkan di beberapa sekolah menengah dan sederajat memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh para peserta didik, yaitu menulis, membaca, berbicara dan mendengar. Untuk dapat mewujudkan empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, maka siswa harus memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai. Salah satu cara yang dapat membantu siswa dalam penguasaan kosakata bahasa jerman adalah dengan menambahkan media pembelajaran. Dengan menggunakan media maka proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan siswa akan antusias dalam belajar bahasa jerman sehingga siswa akan cepat menghafal kosakata bahasa jerman. Hamalik (1986) dalam Arsyad (2011:15) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Ada beberapa media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa jerman siswa. Salah satunya adalah media petak umpet kosakata. Menurut Ginnis (2008:129) petak umpet kosakata merupakan alat yang efisien dan alami untuk mengingat informasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media petak umpet kosakata dalam penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan media petak umpet kosakata dalam penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan.

Di dalam penelitian ini menggunakan teori kosakata, penguasaan kosakata dan media petak umpet kosakata.

### 1. Pengertian Kosakata

Definisi kosakata menurut Kast (1992:34) adalah “ *Den Wortschatz ist das wichtigste an den Sprache. Ohne Wörter gibt es keine Sprache und keine Schreiben...* “ (Kosakata adalah hal yang terpenting dalam bahasa. Tanpa kata-kata tidak ada bahasa atau tulisan...).

### 2. Penguasaan kosakata

Menurut Purwo dalam Yunarsih (2007:11) penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan.

### 3. Media Petak Umpet kosakata

Media Petak Umpet kosakata merupakan media berbentuk kartu yang setiap kartu terdiri dari kosakata bahasa jerman dan arti dari kosakatanya. Ginnis (2008:129) mengatakan bahwa petak umpet kosakata merupakan alat yang efisien dan alami untuk mengingat informasi. Berikut adalah langkah – langkah penggunaan media petak umpet.

1. Siswa berkelompok. Masing – masing kelompok terdiri dari 2 orang. Kelompok dibagi berdasarkan tempat duduk atau teman sebangku agar lebih efisien dan menghemat waktu.
2. Terdapat 2 pak kartu diatas meja, kurang lebih seukuran kartu remi. Disalah satu sisi kartu tertulis kosakata bahasa jerman bergambar dan sisi lainnya arti atau definisinya. Kemudian kartu tersebut ditata di atas meja dengan membaginya menjadi dua sisi yaitu sisi sebelah kanan dan sisi sebelah

## PENGUNAAN MEDIA PETAK UMPET KOSAKATA

kiri. Sisi sebelah kiri meja terdapat kartu kosakata yang berisi gambar dan kosakata bahasa jerman, kemudian sisi sebelah kanan meja terdapat kartu w yang berisi arti atau definisinya.

3. Setelah kartu ditata rapi, dua kelompok maju kedepan. Kelompok 1 memainkan media petak umpet dan kelompok 2 meniai kelompok 1. Setiap kelompok diberi waktu 1 menit untuk mencocokkan semua kartu yang ada diatas meja tersebut.

4. Jika siswa berhasil mencocokkan kartu tersebut dengan cepat dan tepat, maka kelompok tersebut adalah pemenangnya karena kelompok yang paling banyak mencocokkan berarti paling banyak menguasai kosakata bahasa jerman. Kemudian kelompok selanjutnya siap melakukan permainan serupa. Jika waktu yang diberikan sudah habis maka kelompok tersebut tidak bisa melanjutkan permainan dan diganti kelompok yang selanjutnya.

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan. Data dalam penelitian ini adalah data dari penggunaan Media Petak Umpet Kosakata terhadap penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan, yang mana data tersebut berupa lembar observasi yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian selama empat kali kemudian dideskripsikan.

### Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini akan dijelaskan rancangan penelitian yang akan digunakan untuk menjelaskan langkah – langkah pengambilan data. Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan

1. Membuat rencana pelaksana pembelajaran (RPP) yang menitik beratkan pada penguasaan kosakata bahasa jerman menggunakan media Petak Umpet Kosakata.
2. Membuat media Petak Umpet Kosakata dan menyiapkan materi dan sumber belajar
3. Menyusun latihan – latihan dan evaluasi.

### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Petak Umpet Kosakata terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan yang telah disusun sesuai RPP. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan penjelasan sebagai berikut.

Pertemuan I	Pengenalan dan pemberian materi
Pertemuan II	Penerapan media petak umpet kosakata pada siswa
Pertemuan III	Penerapan media petak umpet kosakata pada siswa
Pertemuan IV	Pemberian latihan soal.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Observasi
2. Dokumentasi

### Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Dokumentasi

### Teknik Analisis Data

1. Analisis observasi penggunaan media petak umpet siswa

No.	Aspek yang diamati	Penilaian aktifitas siswa			
		1	2	3	4
1.	Menyebutkan nama – nama anggota				



	keluarga dalam bahasa jerman				
2.	Aktifitas bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar				
3.	Aktifitas menjawab pada saat kegiatan belajar mengajar				
4.	Aktifitas menggunakan media petak umpet kosakata				

Setelah dianalisis dengan rubrik observasi siswa kemudian dihitung rata-rata tiap aspek dari jumlah pertemuan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya skor rata-rata tersebut dapat dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = f/N \times 100\%$$

Dengan:

P = presentase aktivitas siswa yang muncul

f = jumlah frekuensi aktivitas siswa yang muncul

N = jumlah aktivitas keseluruhan

(Sudjiono, 2012:43)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan pada tanggal 30 Mei – 2 Juni 2016 di kelas X Bahasa MAN Bangkalan dengan tema Familie.

#### Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat
1.	Pertemuan I Tanggal 30 Mei 2016	Memberikan materi kosakata melalui asosiogram dengan tema „Familie“	Ruang kelas X Bahasa MAN Bangkalan
2.	Pertemuan II Tanggal 31 Mei 2016	1. Pengenalan media petak umpet kosakata dalam pembelajaran	Ruang kelas X Bahasa MAN

		2. Penggunaan media petak umpet kosakata dalam pembelajaran	Bangkalan
		3. Observasi pertama	
3.	Pertemuan III Tanggal 1 Juni 2016	1. Penggunaan media petak umpet kosakata dalam pembelajaran	Ruang kelas X Bahasa MAN Bangkalan
		2. Observasi kedua	
4.	Pertemuan IV Tanggal 2 Juni 2016	Pemberian latihan soal	Ruang kelas X Bahasa MAN Bangkalan

### Deskripsi Data Hasil Observasi Siswa

Observasi pertemuan pertama penelitian dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Mei 2016 di ruang kelas X Bahasa MAN Bangkalan pada pukul 08.45 – 10.15 (jam pelajaran ke 3 – 4) diikuti 20 siswa. Observasi pertama peneliti menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa, diantaranya (1) siswa kurang cepat menguasai kosakata bahasa jerman, (2) siswa cenderung diam ketika pengajar bertanya kepada siswa karena tema yang dipelajari baru saja mereka dapatkan.

Pada observasi penggunaan media petak umpet kosakata dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada hari selasa tanggal 31 Mei 2016 di ruang kelas X Bahasa MAN Bangkalan pada pukul 07.15 – 08.45 (jam pelajaran ke 1 -2) diikuti 22 siswa. Berikut adalah data observasi pertama kegiatan belajar mengajar menggunakan media petak umpet kosakata:

#### Data Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Media Petak Umpet Kosakata Pada Tanggal 31 Mei 2016

No.	Aspek yang diamati	Penilaian aktifitas
-----	--------------------	---------------------

## PENGUNAAN MEDIA PETAK UMPET KOSAKATA

		s siswa
1.	Menyebutkan nama – nama anggota keluarga dalam bahasa jerman	2
2.	Aktifitas bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar	3
3.	Aktifitas menjawab pada saat kegiatan belajar mengajar	3
4.	Aktifitas menggunakan media petak umpet kosakata	3
<b>Total nilai</b>		<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,7</b>
<b>Presentase</b>		<b>68,75 %</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media petak umpet kosakata. Hasil observasi penggunaan media petak umpet pertama kali menunjukkan presentase 68,75% dengan kriteria baik.

Selanjutnya observasi kedua menggunakan media petak umpet kosakata pada hari rabu tanggal 1 Juni 2016 di ruang kelas X Bahasa MAN Bangkalan pada pukul 07.15 – 08.45 (jam pelajaran ke 1 -2) yang diikuti oleh 22 siswa. Berikut ini adalah data observasi kedua menggunakan media petak umpet kosakata:

### Data Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Media Petak Umpet Kosakata Pada Tanggal 1 Juni 2016

No.	Aspek yang diamati	Penilaian aktifitas siswa
1.	Menyebutkan nama – nama anggota keluarga dalam bahasa jerman	3
2.	Aktifitas bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar	4

3.	Aktifitas menjawab pada saat kegiatan belajar mengajar	4
4.	Aktifitas menggunakan media petak umpet kosakata	4
<b>Total nilai</b>		<b>15</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,7</b>
<b>Presentase</b>		<b>93,75%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat baik</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media petak umpet kosakata yang kedua kalinya. Hasil presentase yang diperoleh adalah 93,75% dan masuk dalam kriteria sangat baik.

Pada pertemuan kedua menggunakan media petak umpet kosakata ini siswa semakin bersemangat melaksanakan permainan ini karena pada pertemuan sebelumnya siswa sudah pernah memainkan media petak umpet kosakata ini sehingga siswa langsung dapat mengerti dan memahami aturan permainannya dan siswa sudah sepenuhnya bisa mencocokkan media petak umpet kosakata karena siswa sudah menghafal / mengingat kosakata yang ada di dalam media petak umpet kosakata.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

- Proses penggunaan media petak umpet kosakata terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya langkah langkah penggunaan media petak umpet kosakata, hasil observasi dari penggunaan media petak umpet kosakata.
- Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan belajar menggunakan media petak umpet kosakata menunjukkan peningkatan. Persentase yang diperoleh dari hasil observasi pertama adalah 68,75 % dengan kriteria baik dan hasil observasi kedua memperoleh presentase 93,75% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media petak umpet kosakata merupakan alat efisien yang dapat digunakan pada pembelajaran

kosakata. Media petak umpet kosakata memberi pengaruh positif dalam menguasai kosakata bahasa jerman sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar bahasa jerman.

## 2. Saran

- a. Untuk siswa yang memiliki kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa jerman dalam proses pembelajaran, disarankan untuk meningkatkan kualitas belajar dengan cara lebih bisa semangat belajar bahasa jerman.
- b. Untuk guru bahasa jerman disarankan untuk lebih bisa mengeksplorasi lagi dengan mencari referensi media di internet agar dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa lebih antusias belajar bahasa jerman.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa menginspirasi peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengerjakan skripsi dibidang yang sama yakni media pembelajaran.
- d. Untuk mengatasi kelemahan dari media petak umpet disarankan agar media yang digunakan tidak hanya untuk satu kelompok karena untuk meminimalisir waktu agar tidak terlalu lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2004. *Panduan Materi Bahasa Jerman Ujian Akhir Nasional SMA/MA*. Jakarta: Pusat Penalaran Pendidikan
- Amalputra.1994.<http://eprints.uny.ac.id/9123/3/bab%202-08203244001.pdf> (diakses pada: 3 Agustus 2016)
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dahar, R.W. 2011. *Teori – teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Djojoseuroto, Kinayati dan Sumaryati, M.L.A.2014. *BAHASA DAN SASTRA Penelitian, Analisis,dan Pedoman Apresiasi*.Bandung: Nuansa Cendekia
- Ginnis, Paul.2008. *Trik dan taktik mengajar*. Jakarta: PT. Indeks
- Hastuti, Sri. 1992. *Konsep – konsep dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitragama
- Hatch,Evelyn, and Cheryl Brown. 1995. *Vocabulary, Semantic, and Language Education*. New York: Cambridge University Press
- Kast, Bernd.1992. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidt
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys.1988. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Keraf, Gorys.2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Lado, Robert.1971. *English Language*.SI: Regents Publishing Company
- Latuheru, D.J. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar – Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. London: Prentice Hall Internasional
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Saputri, Dewi Ratih A.W.2015. *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jepang Melalui Penggunaan Media Petak Umpet Kosa Kata Pada Siswa Kelas X SMK Gema 45 Surabaya Tahun ajaran 2012-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya . jurusan Bahasa Jepang UNESA
- Sudjiono. Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.Dr.Prof.2013.*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:ALPABETA
- Vallete, R. 1977. *Modern Language testing. Second edition*. Sandiego, CA: Hacourt Brace Jovanovich.
- Yanuarsih, Frida. 2010. *Teka – teki Silang untuk Peningkatan Penguasaan kosa kata Bahasa Jerman pada siswa SMA (Sebuah Usulan)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Jurusan Bahasa Jerman UNESA



**DIE VERWENDUNG „MEDIA PETAK UMPET KOSAKATA“ ZUR WORTSCHATZBEHERRSCHUNG  
IN DER 10. SPRACHKLASSE MAN BANGKALAN**

**Annisa Usman**

Studentin Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät Sprach und Kunst

Staatlichen Universität Surabaya

[annisausman60@gmail.com](mailto:annisausman60@gmail.com)

**Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.**

Dozent an der Deutschabteilung, Fakultät Sprach und Kunst

Staatlichen Universität Surabaya

**ABSTRAK**

Kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam mempelajari bahasa asing. Seorang pembelajar bahasa asing dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi apabila menguasai kosakata. Salah satu cara yang dapat membantu siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman adalah dengan menambahkan media pembelajaran. Dengan menggunakan media maka proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan siswa akan antusias dalam belajar bahasa Jerman sehingga siswa akan cepat menghafal kosakata bahasa Jerman. Dari pernyataan di atas maka judul penelitiannya adalah penggunaan media Petak Umpet Kosa Kata dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penggunaan media Petak Umpet Kosa Kata dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media Petak Umpet Kosakata dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan. Data dalam penelitian ini adalah data dari penggunaan Media Petak Umpet Kosakata terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas X Bahasa MAN Bangkalan, yang berupa lembar observasi penggunaan media petak umpet kosakata yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian selama empat kali. Hasil observasi menggunakan media petak umpet kosakata menunjukkan 93,75% siswa dapat menghafal kosakata yang diajarkan sehingga dapat dikatakan bahwa media petak umpet kosakata memberi pengaruh positif dalam menguasai kosakata bahasa Jerman yakni siswa lebih aktif dan cepat menghafal kosakata bahasa Jerman serta siswa antusias dalam belajar bahasa Jerman.

**Kata kunci** : media, petak umpet kosakata, kosakata

**AUSZUG**

Wortschatz ist der wichtigste Teil Fremdsprache zu erlernen. Ein Fremdsprachelerner kann ihre Kommunikationsfähigkeit verbessern, wenn er ein genug Wortschatz haben. Die Anwendung der Medien ist eine Art und Weise, den Schülern bei der Verbesserung der Deutsch Wortschatz hilft. Durch die Unterstützung der Medien wird das Deutschlernen mehr angenehm und begeistert, so dass Schüler leicht Wortschatz auswendig zu lernen kann. Der Titel dieser Untersuchung ist die Verwendung „Media Petak Umpet Kosakata“ zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan“. Diese Untersuchung hat ein folgendes Problem: Wie ist die Verwendung „Media Petak Umpet Kosakata“ zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan? Das Ziel von dieser Forschung ist die Verwendung „Media Petak Umpet Kosakata“ zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan erklären. Die angewandte Untersuchung beschreibende qualitative Methode. Gegenstand dieser Untersuchung war der 10. Sprachklasse bei MAN Bangkalan. Die Daten dieser Untersuchung war das Blatt Beobachtung aus der Verwendung von Media Petak Umpet Kosakata zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan besteht, während der 4-mal Beobachtung

abgeleitet. Das Ergebnis der Beobachtung ergibt sich dass 93,75% Schülern Wortschatz beherrschen können. Aus diesen Grund wird die Untersuchung zum Entschluss gekommen, dass media petak umpet kosakata einen positiven Effekt für die Schüler zur Wortschatz verbessern gab, indem sie die Schüler aktiver sind, leicht deutsch Wortschatz auswendig lernen und eine angenehme und begeisterte Weise beim Lernprozesse bringen.

**Schlüsselwort: Medien, Media Petak Umpet Kosakata, Wortschatz**

## HINTERGRUND

Wortschatz ist der wichtigste Teil Fremdsprache zu erlernen. Deutsch als zweite Fremdsprache an der mehreren Schulen und ebenbürtig haben vier Fertigkeiten, nämlich Schreibfertigkeit, Lesefertigkeit, Sprachfertigkeit und Hörfertigkeit. Um die vier Fertigkeiten zu erreichen, die Schülern Wortschatz beherrschen müssen Die Anwendung der Medien ist eine Art und Weise, den Schülern bei der Verbesserung der Deutsch Wortschatz hilft. Durch die Unterstützung der Medien wird das Deutschlernen mehr angenehm und begeistert, so dass Schüler leicht Wortschatz auswendig zu lernen kann. Hamalik (1986) in Arsyad (2011: 15) sagt, dass die Verwendung von den Medien in Lehrprozess Wunsch und neue Interessen wecken können, fördern die Motivation und Stimulation von Lernaktivitäten, und es gab sogar einen Einfluss - eine psychologische Wirkung auf die Schüler. Es gibt einige Medien, die von den Lehrern genutzt werden können, um die Beherrschung des Deutsch Wortschatz der Schüler zu verbessern. Das ist media petak umpet kosakata. Nach Ginnis (2008: 129), media petak umpet kosakata ist ein natürliches und effizientes Werkzeug für die Rückrufinformationen. Diese Untersuchung hat ein folgendes Problem: Wie ist die Verwendung „Media Petak Umpet Kosakata“ zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan? Das Ziel von dieser Forschung ist die Verwendung „Media Petak Umpet Kosakata“ zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan erklären.

In dieser Untersuchung werden **Theorie der Wortschatz, Wortschatzbeherrschung und Media Petak Umpet Kosakata.**

### 1. Definition der Wortschatz

Nach Kast (1992: 34) “ *Den Wortschatz ist das wichtigste an den Sprache. Ohne Wörter gibt es keine Sprache und keine Schreiben...* “

### 2. Wortschatzbeherrschung

Nach Purwo in Yunarsih (2007: 11), Wortschatzbeherrschung ist ein Maß für das Verständnis der Wortschatz einer Sprache und ihrer Fähigkeit der Wortschatz zu verwenden, sowohl mündlich als auch schriftlich.

### 3. Media Petak Umpet Kosakata

Media Petak Umpet Kosakata ist eine Medien , die von eine Karte geförmte wird. Jede Karte besteht aus Deutschewortschatz und die Bedeutung. Ginnis (2008: 129) sagt dass petak umpet kosakata ist ein natürliches und effizientes Werkzeug für die Rückrufinformationen. Hier ist eine Schritt von Media Petak Umpet Kosakata's verwenden.

1. Schülern macht ein Gruppe. Jeder Gruppe besteht aus zwei Personen. Die Gruppe wird von einem Sitz oder einer Sitznachbarn geteilt damit effizienter und sparen Zeit zu sein.

2. Es gibt zwei Päckchenkarten auf dem Tisch. Eine Seite der Karte gibt die Deutschewortschatz mit dem Bild und die andere Seite bildliche Bedeutung oder Definition. Dann werden die Karten auf den Tisch gelegt, indem sie in zwei Seiten der rechten Seite und der linken Seite geteilt wird. Die linke Seite der Tisch gibt es eine Karte, die die Deutschewortschatz mit dem Bild enthält, dann die rechte Seite der Tisch gibt es eine Karten, die Bedeutung oder Definition enthalten.

3. Nachdem die Karten ordentlich angelegt haben, zwei Gruppen rücken in den Vordergrund. Gruppe 1 Medien spielt media petak umpet kosakata und Gruppe 2 bewertet Gruppe 1. Jede Gruppe hat eine Zeit von 1 Minute um alle Karten auf den Tisch zu entsprechen.

4. Wenn der Schüler die Karte erfolgreich schnell und genau anpassen, dann ist die Gruppe der Gewinner als die wahrscheinlichste Gruppenspiel am meisten bedeutet die Deutschewortschatz zu beherrschen. Dann wird die nächste Gruppe bereit, ein ähnliches Spiel auszuführen. Wenn die zugeteilten Zeit abgelaufen ist, dann könnte die Gruppe das Spiel nicht fortsetzen und durch die nächste Gruppe ersetzt.



## METHODE DER FORSCHUNG

Die angewandte Untersuchung beschreibende qualitative Methode. Gegenstand dieser Untersuchung war der 10. Sprachklasse bei MAN Bangkalan. Die Daten dieser Untersuchung war das Blatt Beobachtung aus der Verwendung von Media Petak Umpet Kosakata zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan besteht, während der 4-mal Beobachtung abgeleitet.

### 1. FORSCHUNGSVERFAHREN

#### a. Plan

1. Macht ein Unterrichtsplan (RPP), die auf der Deutschwortschatzbeherrschung mit der Media Petak Umpet Kosakata konzentriert.
2. Machen Media Petak Umpet Kosakata und bereiten Materialien und Lernressourcen
3. Ausbildungsentwickeln und Bewertung.

#### b. Implementierung

In dieser Durchführungsphase wird Lernaktivitäten mit dem Media Petak Umpet Kosakata zur Wortschatzbeherrschung in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan verwenden, die gemäß RPP vorbereitet wurde. Die Untersuchungsaktivitäten während der 4-mal Beobachtung mit der folgenden Erklärung durchgeführt

Das erste Treffen	Die Einführung und die Gewährung von material
Das zweite Treffen	Die Anwendung media petak umpet kosakata an die Schülern
Das dritte Treffen	Die Anwendung media petak umpet kosakata an die Schülern
Das vierten Treffen	Bereitstellung von Test

### 2. UNTERSUCHUNGSINSTRUMENT

Das Untersuchungsinstrument in dieser Untersuchung sind:

1. Beobachtung
2. Dokumentation

### 3. DATENERHEBUNG TECHNIKEN

1. Methoden der Beobachtung

#### 2. Dokumentation

### 4. DATENANALYSE TECHNIKEN

#### 2. Analyse die Beobachtung der Verwendung media petak umpet kosakata siswa

No.	Aspekte beobachtet	Beurteilung der Lehrtätigkeit			
		1	2	3	4
1.	Erwähnen der Familienmitglieder auf Deutsch				
2.	Aktivitäten stellen der Lehr- und Lernaktivitäten				
3.	Aktivitäten antworten der Lehr- und Lernaktivitäten				
4.	Die verwendung media petak umpet kosakata				

Nach die Beobachtung Rubrik Schülern analysiert dann den Durchschnitt der einzelnen Aspekt der Anzahl der Sitzungen berechnet, die gehalten wurden. Darüber hinaus kann die durchschnittliche Punktzahl der Präsentation berechnet werden nach der folgenden Formel.

$$P = f / N \cdot 100\%$$

von:

P = der Prozentsatz der Schüleraktivität , die angezeigt wird

f = die Anzahl, wie oft die Aktivität Schüler, die angezeigt wird

N = die Anzahl der Gesamtaktivität

(Sudjiono, 2012:43)

### ERGEBNISSE UND BESCHREIBUNG

#### 2. Durchführungsuntersuchung

Diese Untersuchung wurde während 4-mal Beobachtungen am 30. Mai - 2. Juni 2016 in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan mit dem Thema Familie durchgeführt.

#### Der Zeitplan des Untersuchungsdurchföhren

No.	Zeitraumen	Tätigkeit	Der Platz
1.	Das erste	Wortschatzsm	

	Treffen Am 30. Mai 2016	aterien durch asosiogram mit dem Thema "Familie" hergeben.	In der 10. Sprache MAN Bangkala n
2.	Das zweite Treffen am 31. Mei 2016	4. Die Orientierung Media petak umpet kosakata beim Lernen 5. Die Verwendun g Media petak umpet kosakata beim Lernen 6. Erste Beobachtun g	In der 10. Sprache MAN Bangkala n
3.	Das dritte Treffen am 1. Juni 2016	3. Die Verwendun g Media petak umpet kosakata beim Lernen 4. Zweite Beobachtun g	In der 10. Sprache MAN Bangkala n
4.	Das vierte Treffen Am 2. Juni 2016	Übungen hergeben	In der 10. Sprache MAN Bangkala n

### 3. Beschreibung Beobachtungsdaten

Die Beobachtung der Untersuchung erste Treffen fand am Montag, den 30. Mai 2016 in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan von 8.45 bis 10.15 Uhr (Stunde Unterricht 3-4) von 20 Studenten gefolgt. Die erste Beobachtung fanden heraus, einige der Schwierigkeiten, mit denen die Schüler erfahren, einschließlich:

1. Schülern hat nicht schnell das Deutschewortschatz beherrschen

2. Die Schüler neigen dazu, ruhig zu sein, wenn der Lehrer die Schüler auf Thema nur gefragt, lernten sie bekommen können.

Bei der Beobachtung der Verwendung media petak umpet kosakata hat zweimal der Sitzung am Dienstag, den 31. Mai 2016 von 7.15 bis 08.45 (Stunden abhängig von 1 -2) in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan durchgeführt und von 22 Schülern besucht. Hier ist die erste Beobachtungsdaten der Verwendung Media petak umpet kosakata :

#### Die Beobachtungsdaten der Media Petak Umpet Kosakatas Verwendung Am 31. Mai 2016

No.	Aspekte beobachtet	Beurteilung der Lehrtätigkeit
1.	Erwähnen der Familienmitglieder auf Deutsch	2
2.	Aktivitäten stellen der Lehr- und Lernaktivitäten	3
3.	Aktivitäten antworten der Lehr- und Lernaktivitäten	3
4.	Die verwendung media petak umpet kosakata	3
Der Wert		11
Durchschnitt		2,7
Prozensatz		68,75%
Kriterium		Gut

Aus der obigen Tabelle ist es bekannter Aktivität der Schüler in den Lernprozess der Verwendung media petak umpet kosakata. Die Ergebnisse der erste Beobachtung von der Verwendung media petak umpet kosakata zeigt den Prozentsatz von 68,75% mit guten Kriterium.

Weiter die zweite Beobachtungen von der Verwendung media petak umpet kosakata hat am Mittwoch, den 1. Juni 2016 in der 10. Sprachklasse MAN Bangkalan bei 7.15 bis 8.45 Uhr (vorbehaltlich einer 1 -2 Stunden) durchgeführt und von 22 Schülern besucht. Hier ist eine zweite

Beobachtungsdaten der Verwendung media petak umpet kosakata:

**Die Beobachtungsdaten der Verwendung Media Petak Umpet Kosakata Am 1. Juni 2016**

No.	Aspekte beobachtet	Beurteilung der Lehrtätigkeit
1.	Erwähnen der Familienmitglieder auf Deutsch	3
2.	Aktivitäten stellen der Lehr- und Lernaktivitäten	4
3.	Aktivitäten antworten der Lehr- und Lernaktivitäten	4
4.	Die verwendung media petak umpet kosakata	4
<b>Der Wert</b>		<b>15</b>
<b>Durchschnitt</b>		<b>3,7</b>
<b>Prozensatz</b>		<b>93,75%</b>
<b>Kriterium</b>		<b>Sehr gut</b>

Aus der obigen Tabelle können an den Schülern Aktivitäten in den Lernprozess mit dem Media petak umpet kosakata ein zweites Mal zu sehen. Die erzielten Ergebnisse Prozentsatz war 93,75% und enthalten sehr gut in den Kriterien.

In der zweiten Sitzung mit dem Media petak umpet kosakata verwenden haben die Schülern eifrigst um dieses Medien zu implementieren. Denn die Schülern haben schon Media petak umpet kosakata verwendet, so dass die Schüler direkt wissen können, und die Regeln des Spiels zu verstehen und die Schüler sind voll in der Lage, die Media petak umpet kosakata anzupassen, die bereits Media petak umpet kosakata merken / erinnern.

## SCHLIESSEN

### 3. Die Folgerung

- Der Prozess der Media petak umpet kosakata war gut durchführen. Dies wird durch die Umsetzungsschritte der Media petak umpet kosakata nachgewiesen und

die Ergebnisse Beobachtungen von Media petak umpet kosakata verwenden.

- Basierend auf Beobachtungen während der Lernaktivitäten mit Media petak umpet kosakata zeigten eine Verbesserung. Der Prozentsatz der ersten Beobachtung abgeleitet ist 68,75% mit guten Kriterien und Beobachtungen von beiden sehr gut einen Anteil von 93,75% mit den Kriterien zu verdienen. So kann man sagen, dass die Media petak umpet kosakata ein effizientes Werkzeug, das beim Lernen Wortschatz verwendet werden kann. Media petak umpet kosakata ist einen positiven Einfluss auf die Deutschewortschatz zu beherrschen, so dass die Schüler sind aktiver und begeistert in die deutsche zu lernen.

### c. Die Vorschläge

- Für Schüler, die Schwierigkeiten in den Deutschewortschatz im Lernprozess zu meistern haben, ist es empfehlenswert, die Qualität des Lernens in vielerlei Hinsicht kann der Geist der Deutschlernen zu verbessern.
- Für den deutschen Sprachlehrer riet der Lage sein, mehr zu entdecken, indem Sie auf das Internet als Referenz Medien in den Lernprozess mehr Spaß suchen, so dass die Schüler mehr begeistert über der Deutschlernen.
- Weitere Untersuchung könnte hoffentlich weitere Untersuchung begeistern, so dass sie als Gegenleistung im Rahmen der Arbeit an der Dissertation auf dem gleichen Gebiet von Lehr-Medien verwendet werden können.
- Um die Nachteile der Haut zu überwinden und versuchen, Medien vorgeschlagen, dass die Medien für eine Gruppe nicht nur verwendet werden, wie die Zeit nicht zu lang zu minimieren.

## BIBLIOGRAPHIE

\_\_\_\_\_. 2004. *Panduan Materi Bahasa Jerman Ujian Akhir Nasional SMA/MA*. Jakarta: Pusat Penalaran Pendidikan



- Amalputra.1994.<http://eprints.uny.ac.id/9123/3/bab%202-08203244001.pdf> (diakses pada: 3 Agustus 2016)
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dahar, R.W. 2011. *Teori – teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Djojoseuroto, Kinayati dan Sumaryati, M.L.A.2014. *BAHASA DAN SASTRA Penelitian, Analisis,dan Pedoman Apresiasi*.Bandung: Nuansa Cendekia
- Ginnis, Paul.2008. *Trik dan taktik mengajar*. Jakarta: PT. Indeks
- Hastuti, Sri. 1992. *Konsep – konsep dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitragama
- Hatch,Evelyn, and Cheryl Brown. 1995. *Vocabulary, Semantic, and Language Education*. New York: Cambridge University Press
- Kast, Bernd.1992. *Fertigkeit Schreiben*. Kassel: Langenscheidt
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys.1988. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Keraf, Gorys.2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Lado, Robert.1971. *English Language*.SI: Regents Publishing Company
- Latuheru, D.J. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar – Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud
- Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology*. London: Prentice Hall Internasional
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Nursalim, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Saputri, Dewi Ratih A.W.2015. *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jepang Melalui Penggunaan Media Petak Umpet Kosa Kata Pada Siswa Kelas X SMK Gema 45 Surabaya Tahun ajaran 2012-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya . jurusan Bahasa Jepang UNESA
- Sudjiono. Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.Dr.Prof.2013.*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:ALPABETA
- Vallete, R. 1977. *Modern Language testing. Second edition*. Sandiego, CA: Hacourt Brace Jovanovich.
- Yanuarsih, Frida. 2010. *Teka – teki Silang untuk Peningkatan Penguasaan kosa kata Bahasa Jerman pada siswa SMA (Sebuah Usulan)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Jurusan Bahasa Jerman UNESA